

1. RPL Bimbingan Klasikal
 - a. RPL satu lembar



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 BANGKINANG KOTA

Alamat : Jl. DR. A. Rahman Saleh No. 55, Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Kode Pos : 28411
 e-mail : smandabangkinang@gmail.com, website : www.sman2bangkinang.sch.id Telp : 0762 3240422
 NPSN:10400358 NSS:301140650002

Akreditasi : "A" (Amat Baik) Tanggal 26 Oktober 2016



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Belajar
Topik / Tema Layanan	: Motivasi Berprestasi dalam Belajar
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat menjabarkan pentingnya motivasi untuk prestasi belajarnya 2. Peserta didik/konseli dapat menganalisis faktor yang mempengaruhi motivasi belajar 3. Peserta didik/konseli dapat menerapkan tips meningkatkan motivasi belajar 4. Peserta didik/konseli dapat mengidentifikasi tokoh inspiratif untuk meningkatkan motivasinya
2.	<p>Metode, Alat dan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Daring , tanya jawab dan diskusi 2. Alat / Media : HP atau Laptop / Power Point, video, Google form,google meeting,google clasroom
3.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 1.3. Memeriksa Kehadiran peserta didik 1.4. Menyampaikan tujuan layanan meteri Bimbingan dan Konseling 1.5. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik untuk memulai pelayanan <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1.Guru BK menayangkan power point tentang materi layanan 2.2.Guru BK menjelaskan power point tentang materi layanan dan mengajak siswa tanya jawab 2.3.Peserta didik mengamati slide power point tentang materi layanan 2.4.Guru BK menayangkan video tentang motivasi 2.5.Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab seputar video yang ditayangkan

	<p>2.6.Guru BK membagikan link google form LKPD kepada peserta didik di google Classroom</p> <p>2.7.Peserta didik mengerjakan LKPD</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>3.1.Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan</p> <p>3.2.Guru BK mengajak peserta didik menerapkan tips untuk meningkatkan motivasi belajar</p> <p>3.3.Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</p> <p>3.4.Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>
4.	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan,pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik dibuat dalam bentuk google formulir</p>

Lampiran:

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen evaluasi proses dan hasil

Bangkinang, Juli 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru BK/ Konselor

Drs. Gindo Mandalasa, M.Pd

NIP. 19650824 199103 1 003

Yuli Wilza, S.Pd

-

b. RPL sesuai POP BK, K 13



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 BANGKINANG KOTA

Alamat : Jl. DR. A. Rahman Saleh No. 55, Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Kode Pos : 28411
 e-mail : smandabangkinang@gmail.com, website : www.sman2bangkinang.sch.id Telp : 0762 3240422

NPSN:10400356

NSS:301140650002

Akreditasi : "A" (Amat Baik) Tanggal 26 Oktober 2016



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Motivasi Berprestasi Dalam Belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pemeliharaan dan pengembangan
E	Tujuan Layanan	Siswa mampu meningkatkan motivasinya dalam belajar
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjabarkan pentingnya motivasi untuk prestasinya.(C2) 2. Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajarnya (C4) 3. Peserta didik dapat menerapkan tips-tips untuk meningkatkan motivasi belajarnya (P2) 4. Peserta didik dapat mengidentifikasi tokoh yang dianggap inspiratif untuk meningkatkan motivasi belajarnya. (C4)
G	Sasaran Layanan	Kelas X MIA 5
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya motivasi 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar 3. Kategori motivasi belajar 4. Tips Meningkatkan Motivasi
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber	Mulyaningtyas B. Renita & Yusup P.H (2006) <i>Bimbingan dan Konseling SMA</i> . Jakarta : esis Erlangga https://www.brilio.net/wow/10-cara-meningkatkan motivasi-belajar-agar-berprestasi- sandynugros.blogspot.com > 2012/11 > pentingnya-motivasi
K	Metode/Teknik	Daring, curah pendapat dan diskusi (melalui google meet dan google Clasroom)
L	Media / Alat	Power point, video, google form / Laptop atau HP

M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	I. Tahap Awal / Pedahuluan	
	a. Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka dengan salam dan berdoa 2. Guru BK memeriksa kehadiran siswa melalui google meet 3. Guru BK Menyampaikan tujuan layanan materi bimbingan dan konseling tentang Motivasi Berprestasi dalam Belajar 4. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan tujuan layanan yang disampaikan oleh guru BK
	b. Penjelasan langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), melakukan kegiatan layanan melalui google meet untuk penyampaian materi layanan dan google classroom untuk mengirim tugas dalam bentuk google form selama 2 jam pelayanan
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK meminta siswa untuk mendengarkan serta memperhatikan dengan baik dan mengaktifkan kameranya masing-masing
	d. Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh siswa pada tahap selanjutnya 2. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti.
	II. Tahap Inti	
	Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan tayangan powerpoint dan video 2. Peserta didik berdiskusi tentang video motivasi yang diputarkan 3. Peserta didik mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan melalui google classroom
	Kegiatan guru Bimbingan dan konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan power point tentang materi layanan 2. Guru BK menjelaskan power point tentang materi layanan dan mengajak siswa tanya jawab 3. Guru BK menayangkan video tentang motivasi 4. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab seputar video yang ditayangkan 5. Guru BK membagikan link google form LKPD kepada peserta didik di google Classroom
III. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan tentang materi Motivasi, Dasar Prestasi. 2. Guru BK merefleksikan peserta didik dengan menanyakan kebermanfaatan kegiatan secara lisan. 3. Guru BK menyampaikan materi yang akan datang. 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam. 	
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyimak proses layanan via google meet dan google clasroom dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti layanan 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :

		<p>1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</p> <p>Evaluasi dibuat dalam bentuk google formulir</p>
--	--	---

Lampiran:

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen evaluasi proses dan hasil

Bangkinang, Juli 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru BK/ Konselor

Drs. Gindo Mandalasa, M.Pd

NIP. 19650824 199103 1 003

Yuli Wilza, S.Pd

-

Materi Layanan Dasar

Motivasi Dasar Prestasi

A. Pentingnya Motivasi

Motivasi berasal dari kata Inggris *motivation* yang berarti dorongan. Kata kerjanya adalah *to motivate* yang berarti mendorong, menyebabkan dan merangsang. *Motivate* sendiri berarti alasan, sebab dan daya penggerak (Echols, 1984). *Motif* adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan (Suryabrata, 1994). Secara serupa Winkels (1987) mengemukakan bahwa motif adalah penggerak dalam diri seseorang mau melakukan aktifitas-aktifitas tertentu dalam mencapai suatu tujuan tertentu pula.

Dalam kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya motivasi belajar, yaitu motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan dari penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Winkel, 1987).

Seorang tokoh bernama Ferdinand Foch mengatakan bahwa senjata yang paling ampuh di dunia ini adalah jiwa manusia yang terbakar menyala-nyala. Ini adalah ungkapan tentang motivasi. Motivasi dapat mengalahkan ketakutan, kemalasan dan kelelahan.

Dorongan yang kuat dari dalam diri memunculkan energi untuk terus menerus berusaha mencapai keberhasilan yang diinginkan. Pada saat belajar atau mengerjakan tugas, saat ketika kita bersungguh-sungguh dan begitu pula sebaliknya, itu semua dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri kita sendiri. Motivasi adalah yang memberi daya dorong dalam diri kita untuk melakukan sesuatu. Meski keberhasilan sebagai siswa ditentukan oleh strategi belajar dan kemampuan dasar yang dimiliki, namun motivasi adalah yang menjadi pemicu energi untuk berprestasi.

Intelegensi atau kemampuan intelektual dan bakat merupakan faktor penting untuk mencapai suatu prestasi. Namun, keduanya tidak akan bermanfaat apabila seseorang tidak memiliki motivasi yang memadai. Walaupun hasil tes kecerdasan menunjukkan angka yang

tinggi, jika seseorang tidak ingin memanfaatkan kelebihan tersebut, maka semua menjadi tidak berarti.

Di sekolah, motivasi menjadi dasar yang amat penting untuk pencapaian keberhasilan tujuan pendidikan dan efektivitas kegiatan pembelajaran. Motivasi siswa untuk belajar membuat ia memiliki keinginan kuat untuk mengikuti dan menghargai segala kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam diri seorang siswa sangat dipengaruhi oleh factor yang sangat terkait dengan perkembangan kehidupannya, yaitu lingkungan budaya atau kebiasaan di lingkungan, keluarga dengan tuntutananya, sekolah dengan system yang diberlakukannya, selain siswa itu sendiri (Gufon N.M.,2005).

Lingkungan yang sering menuntut seorang siswa untuk melakukan ini dan itu keharusan menjadi orang sukses. Ketika seorang siswa dapat secara bijak menanggapi tuntutan ini, maka ia akan termotivasi untuk mewujutkannya, yaitu dengan cara belajar sungguh-sungguh. Namun, apabila tuntutan dianggap terlalu berlebihan dan membebani, maka sebaliknya seorang siswa akan kesulitan belajar dengan baik. Dalam hal ini kedewasaannya dalam menyikapi tuntutan sangat diperlukan.

Sistem peringkat sering menjadi beban bagi seorang siswa dan orang tua. Ketika seorang siswa merasa bahwa dirinya tidak bisa berprestasi tinggi, mereka bisa terdorong untuk berlaku curang pada saat ulangan. Yang lebih berbahaya, hal itu justru menjadi beban yang akan melemahkan motivasi belajarnya karena mereka merasa frustasi. Jadi kedewasaan siswa dan orang tua dalam menyikapi hal ini sangat diperlukan, mereka harus tau bahwa prestasi belajar tidak ditentukan semata-mata oleh peringkat.

Faktor yang paling dominan menentukan motivasi belajar seorang siswa adalah diri siswa sendiri. Hal ini karena siswa sendirilah yang akhirnya mengambil keputusan tentang apa yang hendak ia lakukan dan bertanggung jawab atas hasil belajarnya.

C. Kategori Motivasi Belajar

Menurut Waldi (2005), ada empat kategori motivasi belajar siswa yaitu *achiever*, *sociable*, *conscientious*, dan *curious*. Masing – masing dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Siswa dengan motivasi belajar *achiever* lebih berorientasi pada keinginan untuk unggul dalam persaingan dan bersifat kompetitif. Motivasi ini lebih dipengaruhi oleh factor teman dan keluarga,
2. Siswa dengan motivasi belajar *sociable* memiliki semangat kebersamaan, bersifat kooperatif non-kompetitif. Siswa dengan motivasi ini lebih menyukai keberhasilan bersama.
3. Siswa dengan motivasi belajar *conscientious* hanya melakukan kegiatan jika telah mendapat petunjuk yang jelas dan terikat pada peraturan.
4. Siswa dengan motivasi belajar *curious* selalu ingin tahu, tidak suka kemapanan, dan mendambakan perkembangan. Siswa seperti ini lebih menyukai hal-hal yang baru pada pengembangan keilmuan.

D. Tips Meningkatkan Motivasi Belajar

1. Sesuaikan dengan metode yang kamu senangi

Jenis pembelajaran yang disukai orang beragam jenisnya, setiap orang punya metodenya masing-masing. Ada yang suka membaca, ada yang suka menonton, ada juga yang lebih suka mendengar. Ilmu bisa didapatkan dari mana saja. Pilihlah metode apa yang paling kamu senangi. Dengan begitu, semangat belajar akan mulai tumbuh kembali.

2. Pasang target pada diri sendiri

Sebuah target penting bagi usaha. Selalu mengingat target apa yang akan kamu raih, misalnya jika kamu bisa mahir bahasa Korea, maka kamu akan bisa bekerja di kedutaan Korea Selatan. Saat mengingat target itulah yang membuat semangat belajar kembali berkobar.

3. Bergabung di tim belajar online

Belajar bisa dilakukan di mana dan kapan saja. Salah satunya tingkatkan motivasi belajar melalui belajar online. Kamu bisa bertukar informasi dan ilmu bersama teman-teman. Melalui belajar online, tak hanya ilmu saja yang bisa kamu dapatkan, tapi juga menambah teman.

4. **Gabungkan metode belajar**

Agar tidak jenuh dan bosan, kamu bisa menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang ada. Misalnya dengan belajar menggunakan peta, sambil melihat video di Youtube. Rasa senang dan seru akan membuat motivasi belajar tetap bertahan stabil.

5. **Atur jam belajar**

Kebiasaan akan menjadikanmu selalu tepat. Caranya dengan mengatur waktu belajar yang tepat setiap harinya. Misalnya pengaturan jam belajar setiap hari pukul 20.00 WIB. Kamu akan mulai terbiasa dan konsisten dengan jam tersebut. Bahkan rasa kantuk tak akan melunturkan semangat belajar.

6. **Beri penghargaan kecil pada diri sendiri**

Mulailah untuk bisa menghargai diri sendiri. Salah satu caranya dengan memberi penghargaan kecil pada diri sendiri. Penghargaan itu bisa kamu berikan saat dirimu sudah bisa meraih target yang ditentukan. Misalnya jika kamu sudah bisa menyelesaikan semua soal di buku, kamu akan mendapatkan liburan satu hari di pantai.

7. **Istirahatlah sejenak**

Jangan berpikir kamu harus belajar terus sepanjang waktu. Tidak ada salahnya untuk istirahat sejenak agar otak kembali fresh kembali. Istirahat yang cukup juga merupakan sebuah ide yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar. Selain dengan tidur, kamu bisa mencoba untuk melakukan mediasi atau olahraga kecil.

8. **Hindari gangguan kecil**

Gangguan sekecil apapun bisa mengganggu proses kerja otak menerima pembelajaran. Cobalah untuk konsentrasi lebih dalam lagi, pusatkan pikiran, dan jauhkan diri dari gangguan. Pilih tempat yang kamu sukai, bisa di tempat tenang atau di tempat lain bebas sesuai metode belajarmu.

9. **Jangan malu bertanya**

Ketika kamu sedang menemui kesulitan dalam belajar, jangan pernah ragu untuk bertanya. Sebuah pertanyaan atau rasa penasaran akan menumbuhkan ilmu yang lebih. Dengan jawaban yang sudah didapat, wawasanmu akan lebih terbuka. Kamu bisa bertanya kepada orang terdekat, orangtua, saudara, ataupun pada guru.

10. Berteman dengan orang yang senang belajar

Bukan berarti kamu dianjurkan untuk memilih teman. Tapi untuk urusan semangat belajar, pilihlah teman yang memiliki semangat belajar tinggi. Lingkungan akan membawa dampak pada diri sendiri. Kamu bisa belajar bersama. Dengan dekat dengan orang yang suka belajar, otomatis kamu akan ikut termotivasi belajar.

Contoh tokoh inspiratif

Nama Lengkap: Bacharuddin Jusuf Habibie

Alias: Habibie | BJ Habibie

Istri: Hasri Ainun Besari

Agama: Islam

Tempat Lahir: Pare-Pare

Tanggal Lahir: Kamis, 25 Juni 1936

Hobi: Membaca

Warga Negara: Indonesia



Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie atau dikenal sebagai BJ Habibie adalah pria Pare-Pare (Sulawesi Selatan) kelahiran 25 Juni 1936. Habibie menjadi Presiden ke-3 Indonesia dan pernah juga sebelumnya menjadi Wakil Presiden RI ke-7.

Di masa kecil, Habibie telah menunjukkan kecerdasan dan semangat tinggi pada ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya Fisika. Selama enam bulan, ia kuliah di Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB), dan dilanjutkan ke Rhenisch Wesfalische Technische Hochschule-Jerman pada 1955. Habibie muda menghabiskan 10 tahun untuk menyelesaikan studi S-1 hingga S-3 di Aachen-Jerman.

Pak Habibie melanjutkan program doctoral setelah menikahi teman SMA-nya, Ibu Hasri Ainun Besari pada tahun 1962. Bersama dengan istrinya tinggal di Jerman, Habibie harus bekerja untuk membiayai biaya kuliah sekaligus biaya rumah tangganya. Habibie mendalami bidang Desain dan Konstruksi Pesawat Terbang. Tahun 1965, Habibie menyelesaikan studi S-3 nya dan mendapat gelar Doktor Ingenieur (Doktor Teknik) dengan indeks prestasi summa cum laude.

Daftar Pustaka

Mulyaningtyas B. Renita & Yusup P.H (2006) *Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta : esis Erlangga

<https://www.brilio.net/wow/10-cara-meningkatkan-motivasi-belajar-agar-berprestasi-sandynugros.blogspot.com> > 2012/11 > [pentingnya-motivasi](#)

<https://hot.liputan6.com/read/4348602/biografi-singkat-bj-habibie-presiden-republik-indonesia-ke-3>